PANDUAN PRAKTIS

Hidup Ramah Lingkungan Sehari-hari

Ummah for Earth
Menjaga demi kebaikan

GREENPEACE

PANDUAN PRAKTIS

Hidup Ramah Lingkungan Sehari-hari

Kesadaran untuk hidup ramah lingkungan bukanlah sekadar tren modern, tetapi merupakan bagian tak terpisahkan dari ajaran Islam yang telah dicontohkan Rasulullah ﷺ lebih dari 14 abad silam. Beliau mengajarkan kebersihan, kesederhanaan, kepedulian terhadap sesama makhluk, serta larangan berbuat kerusakan di muka bumi. Nilai-nilai ini termaktub dalam hadis-hadis beliau yang penuh hikmah, dan jika diamalkan, bukan hanya menjaga kelestarian bumi, tetapi juga menjadi jalan meraih keberkahan hidup.

Panduan Praktis Hidup Ramah Lingkungan Sehari-hari ini disusun berdasarkan hadis-hadis Rasulullah ﷺ, yang kami sajikan secara tematis sesuai aktivitas sehari-hari. Setiap panduan dilengkapi dengan prinsip yang menghubungkan nilai-nilai ajaran Islam dengan aksi nyata menjaga lingkungan.

Harapannya, panduan ini tidak hanya dibaca, tetapi diamalkan. Sebab menjaga bumi adalah amanah dari Allah ﷻ, dan setiap langkah kecil yang kita lakukan, mulai dari memilah sampah, menghemat air, memilih konsumsi yang bijak, hingga memperlakukan hewan dengan kasih sayang adalah ibadah yang bernilai di sisi-Nya

PANDUAN DI

Dapur

Dapur adalah pusat aktivitas rumah tangga, tempat sumber makanan keluarga diolah. Rasulullah ﷺ mengajarkan untuk berlaku bersih, hemat, serta tidak berlebihan dalam segala urusan. Melalui praktik sederhana di dapur, seperti mengelola sisa makanan dan menghemat air, kita bisa menjalankan sunnah beliau dalam menjaga lingkungan sekaligus merefleksikan nilai syukur atas nikmat Allah.

01

Tidak membuang limbah rumah tangga sembarangan. Membuang limbah seperti minyak bekas penggorengan atau air bekas cucian secara sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

عن النبي صلى الله عليه وسلم؛ قال: "لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يغتسل منه" (رواه مسلم)

"Janganlah salah seorang dari kalian kencing di air yang menggenang kemudian mandi darinya." (HR. Muslim)

02

Merapikan peralatan dapur setelah pemakaian. Peralatan dapur yang telah dipakai harus dibersihkan dari kotoran dan diletakkan pada tempatnya masing-masing.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ: "غَطُّوا الْإِنَاءَ، وَأَوْكُوا السِّقَاءَ، فَإِنَّ فِي السَّنَةِ لَيْلَةً يَنْزِلُ فِيهَا وَبَاءٌ، لَا يَمُرُّ بِإِنَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ غِطَاءٌ، أَوْ سِقَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ وِكَاءٌ، إِلَّا نَزَلَ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ الْوَبَاءِ" (رواه مسلم)

“Tutuplah bejana-bejana, dan ikatlah tempat-tempat minuman, karena di suatu malam pada setiap tahunnya akan ada wabah penyakit (berbahaya) yang akan jatuh ke dalam bejana dan ke tempat-tempat air yang tidak tertutup.” (HR. Muslim)

PANDUAN DI
Dapur

03 Tidak berlebihan dalam menggunakan air untuk memasak atau mencuci. Penggunaan air sesuai kebutuhan dan secukupnya merupakan bentuk syukur dan menjaga ketersediaan air itu sendiri.

جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم يَسْأَلُهُ عَنِ الْوُضُوءِ؟ فَأَرَاهُ ثَلَاثًا ثَلَاثًا، قَالَ: " هَذَا الْوُضُوءُ، فَمَنْ زَادَ عَلَى هَذَا، فَقَدْ أَسَاءَ وَتَعَدَّى وَظَلَمَ " (رواه أحمد)

“Ada seorang Arab Badui datang kepada Nabi untuk menanyakan kepada beliau perihal tata cara wudhu, maka beliau pun memperlihatkan kepadanya tiga kali-tiga kali seraya berkata: ‘Beginilah wudhu yang benar, maka barangsiapa yang menambahinya maka sungguh ia telah berbuat kejelekan, melampaui batas dan berbuat zalim.’" (HR. Ahmad)

04 Memastikan api padam setelah pemakaian. Pastikan api dan listrik dimatikan setelah penggunaan pada alat-alat rumah tangga seperti kompor, setrika dan lain-lain.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: " لَا تَتْرُكُوا النَّارَ فِي بُيُوتِكُمْ حِينَ تَنَامُونَ " (رواه أحمد)

"Janganlah kalian meninggalkan api (dalam keadaan menyala) di rumah kalian ketika kalian tidur." (HR. Ahmad)

PANDUAN DI

Kamar Mandi

Kamar mandi adalah area penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Islam sangat menekankan etika kebersihan, bahkan Rasulullah ﷺ memberi petunjuk khusus terkait lingkungan dan perilaku di tempat ini. Dengan mengikuti anjuran beliau, kita diajarkan untuk merawat fasilitas, melakukan penghematan air, serta menjaga agar kamar mandi tidak menjadi sumber penyakit atau pencemaran.

01

Membersihkan diri dan kamar mandi setelah memakainya. Pastikan kotoran atau air kencing tidak menempel di badan maupun pakaian. Kamar mandi yang bersih tidak akan mengundang penyakit.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: "إِنَّ عَامَّةَ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنَ الْبَوْلِ فَتَنَزَّهُوا عَنْهُ"
(رواه الطبراني)

"Umumnya adzab kubur itu karena air kencing, maka bersucilah kalian dari air kencing." (HR. Ath-Thabrani)

02

Menggunakan benang gigi dan sikat gigi berbahan ramah lingkungan. Menjaga kesehatan mulut dengan menyikat gigi harus disertai dengan memperhatikan kesehatan lingkungan.

عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: "السِّوَاكُ مَطْهَرَةٌ لِلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِلرَّبِّ" (رواه النسائي)

"Bersiwak mendatangkan kebersihan mulut, serta ridla Allah." (HR. An-Nasa'i)

PANDUAN DI

Kamar Mandi

03 Berhemat dalam penggunaan air ketika mandi ataupun berwudhu. Matikan keran air apabila tidak digunakan.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم مَرَّ بِسَعْدٍ، وَهُوَ يَتَوَضَّأُ، فَقَالَ: "مَا هَذَا السَّرَفُ؟ " فَقَالَ: أَفِي الْوُضُوءِ إِسْرَافٌ؟ قَالَ: "نَعَمْ، وَإِنْ كُنْتَ عَلَى نَهَرٍ جَارٍ". (رواه ابن ماجه)

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melewati Sa'ad yang sedang berwudhu, lalu beliau bersabda: ‘Kenapa berlebih-lebihan!’ Sa'ad berkata: ‘Apakah dalam wudhu juga ada berlebih-lebihan?’ beliau menjawab: ‘Ya, meskipun engkau berada di sungai yang mengalir.’” (HR. Ibnu Majah)

04 Menambal ember atau peralatan kamar mandi yang rusak tanpa harus membeli yang baru.

نْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ :أَنَّ قَدَحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْكَسَرَ فَاتَّخَذَ مَكَانَ الشَّعْبِ سَلْسَلَةً مِنْ فِضَّةٍ (رواه البخاري)

“Dari Anas Ibnu Malik Radliyallaahu ‘anhu bahwa bejana Nabi Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam retak, lalu beliau menambal tempat yang retak itu dengan pengikat dari perak.” (HR. Bukhari).

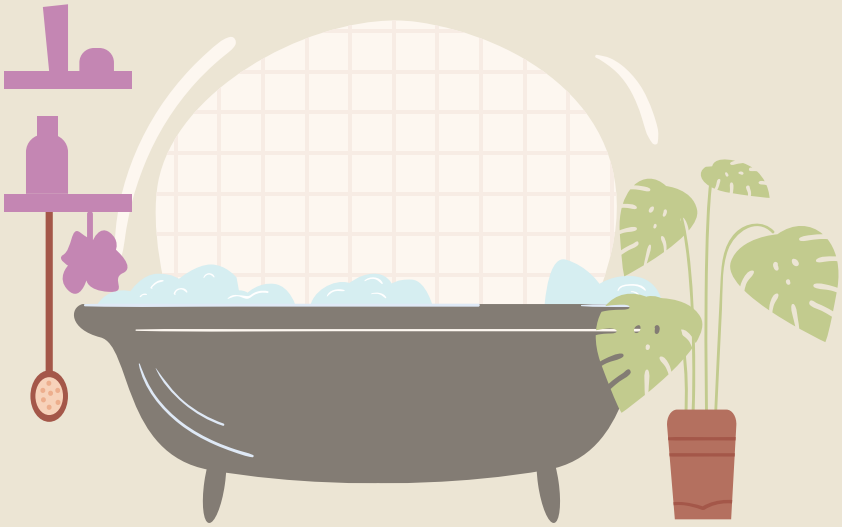

PANDUAN SAAT

Berkebun

Berkebun bukan hanya sekadar aktivitas menanam, tapi juga pelestarian serta pembaruan kehidupan. Nabi Muhammad ﷺ memotivasi umatnya menanam pohon dan merawat tumbuhan, bahkan hingga saat-saat terakhir kehidupan. Dalam berkebun, kita diajarkan untuk bersabar, beramal, dan menjadi bagian dari keseimbangan alam yang menyejukkan bumi dan memberi manfaat luas.

01

Memperbanyak jenis-jenis tanaman dengan kegiatan berkebun. Manfaat dari hasil berkebun ini dapat dirasakan banyak makhluk hidup.

ما من مسلم يغرس غرسا أو يزرع زرعا، فيأكل منه طير أو إنسان أو بهيمة إلا كان له به صدق" (رواه مسلم)"

“Tidaklah seorang muslim menanam tanaman lalu tanaman itu dimakan manusia, binatang ataupun burung melainkan tanaman itu menjadi sedekah baginya.” (HR. Muslim)

02

Kebun tidak selalu tentang bunga. Menanam bibit tanaman untuk kebutuhan dapur bisa menjadi salah satu opsi agar kebun dimanfaatkan secara maksimal.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: "إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَبِيَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ، فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا يَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا، فَلْيَفْعَلْ " (رواه أحمد)

"Jika terjadi hari kiamat sedang salah seorang dari kalian mempunyai bibit kurma, jika mampu hendaklah jangan berdiri sampai dia menanamnya." (HR. Ahmad)

03

Selain merawat tanaman, tanah perkebunan juga perlu perawatan. Beralih ke penggunaan pupuk organik dapat menyehatkan tanah dan tidak merusak unsur hara yang ada di dalamnya.

أن رسولَ الله صلى الله عليه وسلم قال: "من أحيا أرضاً فهي له" (رواه أبو داود)

“Barang siapa menghidupkan tanah mati, maka tanah itu menjadi miliknya.” (HR. Abu Daud)

PANDUAN SAAT

Berkebun

04

Menanam tanaman hingga berbuah membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Selama proses menunggu tanaman tumbuh, kita bisa memanfaatkan waktu dengan membuat tempat penampungan air hujan atau lubang biopori sebagai sumber air untuk menyiram tanaman.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم يَقُولُ: "مَنْ نَصَبَ شَجَرَةً، فَصَبَرَ عَلَى حِفْظِهَا وَالْقِيَامِ عَلَيْهَا حَتَّى تُثْمِرَ، كَانَ لَهُ فِي كُلِّ شَيْءٍ يُصَابُ مِنْ ثَمَرَتِهَا صَدَقَةٌ عِنْدَ اللهِ عز وجل " (رواه أحمد)

"Barangsiapa menanam suatu pohon lalu dia bersabar untuk merawatnya sampai berbuah, maka segala sesuatu yang mengenai buahnya akan menjadi sebuah sedekah di sisi Allah". (HR. Ahmad)

05

Tidak memotong habis rumput liar yang tumbuh. Rerumputan yang lebat bisa menjaga ekosistem hewan-hewan kecil di kebun.

لَا تَمْنَعُوا فَضْلَ الْمَاءِ لِتَمْنَعُوا بِهِ فَضْلَ الْكَلَإِ" (رواه البخاري)"

“Janganlah kalian mencegah kelebihan air untuk menahan tumbuhnya rumput.” (HR. Al-Bukhari)

06

Memanen hasil kebun bisa dilakukan tanpa harus menebang pohonnya, terlebih pohon tersebut bisa berbuah berkali-kali. Tanaman yang sudah mati atau sampah kebun bisa dijadikan nutrisi tambahan bagi tanaman lain.

وَإِنِّي مُوصِيكَ بِعَشْرٍ: لَا تَقْتُلَنَّ امْرَأَةً، وَلَا صَبِيًّا، وَلَا كَبِيرًا هَرِمًا، وَلَا تَقْطَعَنَّ شَجَرًا مُثْمِرًا،" وَلَا تُخَرِّبَنَّ عَامِرًا، وَلَا تَعْقِرَنَّ شَاةً وَلَا بَعِيرًا إِلَّا لِمَأْكَلَةٍ، وَلَا تَحْرِقَنَّ نَخْلًا وَلَا تُغَرِّقَنَّهُ (رواه البيهقي)

"Dan sungguh aku berwasiat kepadamu dengan sepuluh perkara: Janganlah kamu membunuh wanita, jangan membunuh anak kecil, jangan membunuh orang tua yang sudah renta, jangan menebang pohon yang berbuah, jangan merusak bangunan yang makmur, jangan menyembelih kambing atau unta kecuali untuk dimakan, jangan membakar pohon kurma dan jangan menenggelamkannya.” (HR. Al-Baihaqi)

PANDUAN SAAT

Berkebun

07

Hindari penggunaan pestisida kimia pada tanaman. Keberadaan serangga berguna untuk membantu proses fertilisasi sehingga berbuah. Pestisida kimiawi dapat mematikan ekosistem yang kecil.

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنْ الدَّوَابِّ: النَّمْلَةِ وَالنَّحْلَةِ وَالْهُدْهُدِ وَالصُّرَدِ. (رواه ابن ماجه)

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melarang membunuh empat jenis binatang: semut, lebah, hudhud dan Shurad (sejenis burung pipit)." (HR. Ibnu Majah)

08

Selain merawat tanaman, kesehatan tanah di perkebunan juga perlu dijaga. Salah satu langkah penting adalah beralih ke penggunaan pupuk organik. Pupuk organik tidak hanya memberikan nutrisi yang dibutuhkan tanaman, tetapi juga membantu menjaga keseimbangan ekosistem tanah, mempertahankan unsur hara alami, serta meningkatkan kesuburan jangka panjang tanpa meninggalkan residu berbahaya. Dengan begitu, produktivitas perkebunan dapat terjaga secara berkelanjutan.

"عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: "مَنْ أَعْمَرَ أَرْضًا لَيْسَتْ لِأَحَدٍ فَهُوَ أَحَقُّ (رواه البخاري)

"Siapa yang memanfaatkan tanah yang tidak ada pemiliknya (tanah tak bertuan), maka orang itu yang paling berhak atasnya." (HR. Al-Bukhari)

PANDUAN

Hidup di Rumah

Rumah adalah tempat berlindung, belajar, dan beribadah. Rasulullah ﷺ menekankan pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan serta merawatnya agar aman dan nyaman untuk keluarga. Dengan memperhatikan lingkungan rumah, kita meneladani sunnah dalam menjaga hak-hak tetangga, menciptakan suasana harmonis, dan memastikan rumah menjadi tempat tumbuhnya kebaikan.

01

Mengelola tata letak perabotan rumah agar tidak berantakan. Hindari pemakaian barang-barang sekali pakai dan simpan barang yang layak di dalam gudang dengan rapi.

فقال رسول اللَّه صلى الله عليه وسلم: "إِنَّ اللهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ". (رواه مسلم)

"Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan." (HR. Muslim)

02

Membersihkan rumah secara rutin. Isi rumah yang kotor dapat mengundang datangnya penyakit.

قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم: "الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ". (رواه مسلم)

"Kebersihan adalah setengah keimanan" (HR. Muslim)

03

Tidak membiarkan pintu rumah dalam keadaan terbuka apabila tidak ada keperluan dan menghemat penggunaan listrik dengan mematikan peralatan rumah tangga seperti TV dan lampu apabila tidak digunakan.

عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: "أطفئوا السرج وأغلقوا الأبواب وخمروا الطعام والشراب" (رواه أحمد)

"Matikan lampu-lampu, dan tutuplah pintu-pintu serta tutupilah makanan dan minuman kalian." (HR. Ahmad)

PANDUAN

Hidup di Rumah

04

Mengolah barang bekas menjadi barang yang bernilai. Pengalihan fungsi dari barang tidak terpakai atau bekas menjadi barang yang memiliki nilai lain bisa menghemat anggaran rumah tangga.

مَرَّ النَّبِيُّ – صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ – بِشَاةٍ يَجُرُّونَهَا، فَقَالَ: لَوْ أَخَذْتُمْ إِهَابَهَا فَقَالُوا: إِنَّهَا مَيْتَةٌ، فَقَالَ: يُطَهِّرُهَا الْمَاءُ وَالْقَرَظُ. (رواه أبو داود)

“Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam berjumpa dengan orang-orang yang menyeret kambing yang sudah mati. Nabi bersabda: ‘Kenapa tidak dimanfaatkan kulitnya?’ Mereka menjawab: ‘Ini bangkai’. Nabi bersabda: ‘Kulitnya bisa disucikan dengan air dan daun salam.’” (HR. Abu Daud)

PANDUAN SAAT

Makan dan Minum

Islam mengajarkan adab dan keseimbangan dalam makan dan minum. Hadis Nabi ﷺ memberi tuntunan makan secukupnya, tidak berlebihan, serta menghindari pemborosan dan makanan haram. Melalui panduan ini, kita diajak untuk menghargai setiap rezeki, mengurangi sampah makanan, dan memilih konsumsi yang menyehatkan sekaligus berkah.

01 Mencuci tangan sebelum makan dan setelah makan. Dengan tangan yang bersih, kuman dan bakteri tidak akan masuk ke dalam tubuh.

سَلْمَانَ قَالَ: "قَرَأْتُ فِي التَّوْرَاةِ أَنَّ بَرَكَةَ الطَّعَامِ الْوُضُوءُ قَبْلَهُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ "بَرَكَةُ الطَّعَامِ الْوُضُوءُ قَبْلَهُ، وَالْوُضُوءُ بَعْدَهُ". (رواه أبو داود)

“Aku membaca dalam Taurat bahwa berkah makanan adalah dengan berwudhu sebelum makan. Lalu aku ceritakan hal tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, maka beliau bersabda: ‘Berkah makanan adalah dengan berwudhu sebelum makan dan setelah makan.’” (HR. Abu Daud)

02 Mengawetkan makanan dengan menyimpannya ke dalam freezer. Simpan makanan sisa untuk menu makan berikutnya dengan diolah atau dihangatkan kembali supaya tidak terbuang dan menjadi sampah makanan.

سُئِلَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم عَنِ الْفَأْرَةِ تَقَعُ فِي السَّمْنِ، فَقَالَ: " إِنْ كَانَ جَامِدًا، فَأَلْقُوهَا وَمَا حَوْلَهَا، وَإِنْ كَانَ مَائِعًا، فَلَا تَقْرَبُوهُ (رواه أحمد)

“Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam ditanya tentang tikus yang ada di minyak, maka beliau bersabda: ‘Jika minyak tersebut beku maka tikus tersebut dibuang beserta minyak yang ada di sekitarnya saja, namun jika minyak itu cair maka janganlah kalian dekati.’" (HR. Ahmad)

PANDUAN SAAT

Makan dan Minum

03 Menjaga kebersihan makanan agar tetap higienis. Tutup gelas minuman atau makanan tidak dalam keadaan terbuka. Sikap ini menghindari agar makanan tidak dibuang sia-sia.

قَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم: "إذا وقع الذباب في شراب أحدكم فليغمسه ثم لينزعه، فإن في إحدى جناحيه داء والأخرى شفاء". (رواه البخاري)

"Jika ada seekor lalat yang terjatuh pada minuman kalian maka tenggelamkan kemudian angkatlah, karena pada satu sayapnya penyakit dan sayap lainnya terdapat obatnya." (HR. Al-Bukhari)

04 Memilih makanan halal dan baik. Hindari mengkonsumsi daging hewan buas bertaring karena alasan kesehatan, etika, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan memilih konsumsi yang benar, turut menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan tubuh.

نهى النبي صلى الله عليه وسلم عن كل ذي ناب من السباع. (رواه البخاري)

“Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang makan daging binatang buas yang bertaring." (HR. Al-Bukhari)

05 Budayakan minuman sehat seperti jus buah, atau susu. Hindari segala minuman beralkohol, narkotika, atau minuman yang memabukkan dalam kehidupan sehari-hari.

عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ"كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حرام." (رواه البخاري)

"Setiap minuman yang memabukkan adalah haram." (HR. Al-Bukhari)

PANDUAN SAAT

Berbelanja

Proses berbelanja menuntut sikap jujur, tanggung jawab, dan sederhana. Rasulullah ﷺ menekankan etika transaksi, larangan penipuan, dan pemborosan. Dengan berbelanja secara bijak, pilih produk halal, dan hindari gaya hidup boros, kita ikut melestarikan alam, mengurangi limbah, serta menghadirkan keberkahan dalam ekonomi keluarga.

01 Tidak membiasakan untuk berbelanja karena stres, beralih ke olahraga atau meditasi ketika stres.

أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ: "أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللهِ مَسَاجِدُهَا، وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللهِ أَسْوَاقُهَا"(رواه مسلم)

“Tempat yang paling dicintai Allah adalah masjid dan yang paling dibenci Allah adalah pasar.” (HR. Muslim)

02 Berbelanja di toko atau pasar tradisional terdekat.

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قَالَ: "رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا، سَمْحًا إذا باع، وإذا اشترى، وإذا اقتضى" (رواه البخاري)

“Allah merahmati seseorang yang mudah ketika menjual, mudah ketika membeli, dan mudah ketika menagih.” (HR. Bukhari)

03 Berbelanja karena kebutuhan, bukan karena kemauan, hindari *fast fashion,* memaksimalkan penggunaan pakaian, perbaiki selama bisa diperbaiki.

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال كلوا واشربوا وتصدقوا والبسوا غير مخيلة ولا سرف (رواه أحمد)

"Makanlah, minumlah, bersedekahlah, dan berpakaianlah kalian dengan tidak merasa bangga dan sombong serta berlebih-lebihan." (HR. Ahmad)

PANDUAN SAAT

Berbelanja

04 Hindari struk pembayaran cetak dan penggunaan kantong plastik sekali pakai.

قال رَسُولُ الله- صلى الله عليه وسلم-: "البَيِّعَانِ بِالخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، أوْ قال: حَتَّى يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا". (رواه البخاري)

“Jika keduanya jujur dan menampakkan dagangannya maka keduanya diberkahi dalam jual belinya dan bila menyembunyikan dan berdusta maka akan dimusnahkan keberkahan jual belinya." (HR. Bukhari)

05 Tidak membeli barang dalam jumlah besar sehingga menyebabkan kelangkaan barang dan sulit mendapatkannya bagi yang lain.

عَنْ رَسُولِ الله- صلى الله عليه وسلم- قال: "لا يَحْتَكِرُ إلا خَاطِئٌ". (رواه مسلم)

“Tidaklah menimbun kecuali orang yang bersalah.” (HR. Muslim)

PANDUAN SAAT

Berpergian

Saat meninggalkan rumah untuk bekerja, belajar, atau berwisata, Rasulullah ﷺ mengajarkan adab di jalan, menjaga kebersihan, dan sikap ramah terhadap sesama. Melalui perjalanan yang bertanggung jawab dan tidak merusak lingkungan, kita praktikkan sunnah Nabi, amanah sebagai penjaga bumi, dan menebar manfaat di mana pun kita berada.

01

Beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum merupakan langkah sederhana namun berdampak besar dalam mengurangi jejak karbon. Penggunaan kendaraan pribadi untuk aktivitas sehari-hari, seperti berangkat ke kantor atau berbelanja, berkontribusi pada peningkatan emisi karbon yang memperparah krisis iklim.

أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: "مَنْ آذَى الْمُسْلِمِينَ فِي طُرُقِهِمْ وَجَبَتْ عَلَيْهِ لَعْنَتُهُمْ" (رواه الطبراني)

"Siapa saja yang mengganggu kaum Muslim di jalan mereka, maka pantas mendapat laknat mereka." (HR. Thabrani)

02

Buanglah sampah pada tempatnya. Pilah sampah berdasar jenisnya dan bawa sampah ke rumah jika tidak ada tempat sampah. Kebiasaan ini merupakan bentuk kepedulian dan ibadah sosial.

وَيُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ" (رواه البخاري)

“Menyingkirkan sesuatu yang bisa menyakiti atau menghalangi orang dari jalan adalah shadaqah". (HR. Bukhari)

PANDUAN GAYA HIDUP

Ramah Lingkungan

Islam mendorong gaya hidup sederhana, bersih, dan santun. Rasulullah ﷺ mengajarkan untuk memperhatikan penampilan, perilaku, serta menghindari sifat sombong dan berlebihan dalam tiap aspek hidup. Dengan memilih gaya hidup yang menyehatkan dan ramah lingkungan, kita menjaga diri dan lingkungan, serta tampil sebagai teladan sesuai sunnah.

01 Menormalisasikan *repeating outfit*. Tetap *stylish* dengan mengenakan pakaian serupa berulang-ulang.

كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلى الله عليه وسلم فَقَالَ لَنَا:إِنَّكُمْ قَادِمُونَ عَلَى إِخْوَانِكُمْ، فَأَصْلِحُوا رِحَالَكُمْ وَلِبَاسَكُمْ حَتَّى تَكُونُوا فِي النَّاسِ كَأَنَّكُمْ شَامَةٌ فَإِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْفُحْشَ وَلَا التَّفَحُّشَ (رواه أحمد)

"Sesungguhnya kalian akan menemui saudara-saudara kalian, maka perbaikilah kendaraan dan pakaian kalian hingga kalian berada di tengah-tengah manusia dalam keadaan indah. Sesungguhnya Allah 'azza wajalla tidak menyukai sesuatu yang keji atau melakukan perbuatan kotor dan keji." (HR. Ahmad)

02 Menghindari *fast fashion* dengan memaksimalkan penggunaan pakaian. Perbaiki pakaian selama bisa diperbaiki.

أَتَيْتُ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم وَهُوَ يَقْرَأُ: {أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ}. قَالَ: يَقُولُ ابْنُ آدَمَ: مَالِي مَالِي. قَالَ: وَهَلْ لَكَ يَا ابْنَ آدَمَ مِنْ مَالِكَ إِلَّا مَا أَكَلْتَ فَأَفْنَيْتَ، أَوْ لَبِسْتَ فَأَبْلَيْتَ، أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَمْضَيْتَ. (رواه مسلم)

“Aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan beliau sedang membaca Alhākumut-takāthur, lalu beliau bersabda :“ Anak Adam berkata :'Hartaku, hartaku.'" Kemudian Nabi saw berkata lagi: 'Wahai anak Adam tidaklah ada dari hartamu kecuali yang engkau makan kemudian lenyap, atau pakaian yang engkau pakai kemudian usang, atau yang engkau sedekahkan dan jadi simpananmu (di akhirat).” (HR. Muslim).

PANDUAN GAYA HIDUP

Ramah Lingkungan

03 Tidak merasa FOMO (*Fear of Missing Out*) atau merasa ketinggalan tren untuk mengikuti setiap tren yang ada, khususnya dalam gaya hidup. Menjadi diri sendiri dan sederhana adalah sebuah keistimewaan tersendiri.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم: انْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ، وَلَا تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَهُوَ أَجْدَرُ أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ. (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Lihatlah orang yang berada di bawah kalian dan jangan melihat orang yang berada di atas kalian, karena hal itu lebih nyata membuat kalian tidak menganggap rendah nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kalian.” (Muttafaqun ‘alaih).

04 Gaya hidup minimalis bukan berarti tidak mampu membeli; selagi masih nyaman, mengapa harus membeli yang baru?.

كان فِراشُ رسولِ اللهِ صلَّى اللهُ عليه وسلَّم من أدَمٍ، وحَشوُه من لِيفٍ. (رواه البخاري)

“Tempat tidur Rasulullah Shallallahu ’alaihi Wasallam dari kulit yang diisi dengan sabut” (HR. Bukhari)

TENTANG

Ummah for Earth

Ummah for Earth hadir sebagai inisiatif global untuk menjawab salah satu tantangan terbesar umat manusia: krisis iklim. Kami meyakini bahwa umat yang berdaya, peka, dan sadar akan mampu menggerakkan upaya kolektif melawan krisis ini demi melindungi generasi mendatang.

Indonesia, bersama negara-negara mayoritas Muslim lainnya, telah merasakan dampak nyata krisis iklim mulai dari kekeringan, cuaca ekstrem, hingga kenaikan muka air laut. Allah SWT telah menganugerahkan akal kepada manusia, dan sebagai umat Islam, wajib bagi kita mengamalkan nilai-nilai agama untuk menjalankan amanah sebagai khalifah di bumi: memelihara dan mengelola kekayaan alam tanpa merusak langit dan bumi ciptaan-Nya.

Mendorong Perubahan dari dan untuk Umat

Perubahan dimulai dari diri sendiri. Langkah kecil ke arah positif dapat memengaruhi lingkungan sekitar dan menciptakan dampak besar. Namun, perubahan yang lebih luas membutuhkan suara kolektif umat. Melalui dorongan fatwa perubahan iklim, kita dapat mempercepat transisi energi dan mengarahkan pembiayaan syariah untuk mendukung investasi pada sektor energi terbarukan.

Selain itu, mengintegrasikan pendidikan iklim ke dalam kurikulum pendidikan tinggi Islam akan menjadi langkah strategis untuk mencetak generasi yang siap mendorong perubahan transformatif dan berkelanjutan.

Saatnya umat bersatu, bersuara, dan bertindak.

Ummah for Earth
Menjaga demi kebaikan

GREENPEACE

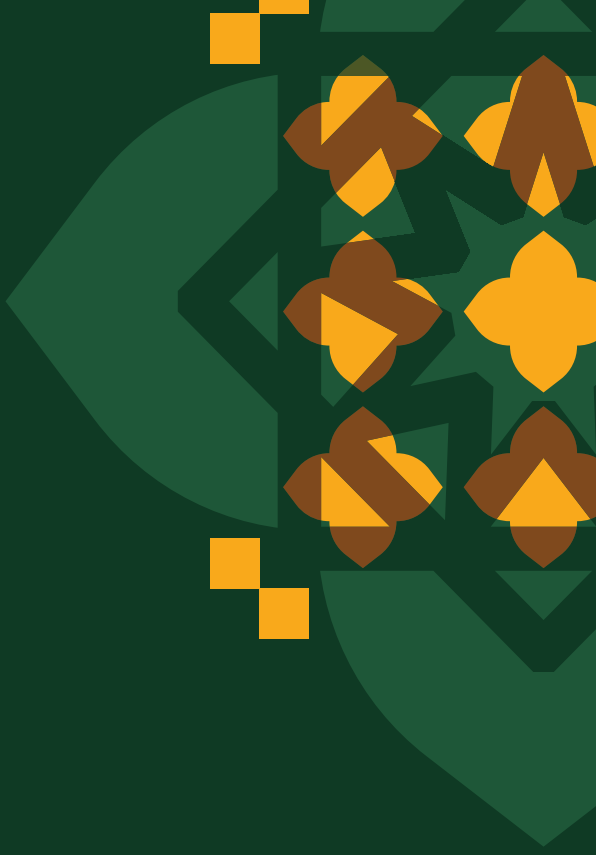

Ummah for Earth
Menjaga demi kebaikan

GREENPEACE

Jl. HOS. Cokroaminoto No. 19
RT 1 / RW 1 Gondangdia, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat, 10350